

**LAPORAN PELAKSANAAN MAGANG
DI KANTOR KESEHATAN PELABUHAN KELAS I SURABAYA**

**ANALISIS SURVEILANS HAJI
DI KANTOR KESEHATAN PELABUHAN KELAS I SURABAYA**



Oleh:

A'AL PUSPITA

101911133027

**DEPARTEMEN EPIDEMIOLOGI, BIostatISTIKA, KEPENDUDUKAN,
DAN PROMOSI KESEHATAN
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA
2022**

**LAPORAN PELAKSANAAN MAGANG DI KANTOR KESEHATAN
PELABUHAN KELAS I SURABAYA**

Disusun Oleh:

A'AL PUSPITA

NIM. 101911133027

Telah disahkan dan diterima dengan baik oleh:

Pembimbing Departemen,

Tanggal, 27 Desember 2022



Fariani Syahrul, S.KM., M.Kes.

NIP. 196902101994032002

Pembimbing di Kantor Kesehatan Pelabuhan
Kelas I Surabaya,

Tanggal, 27 Desember 2022

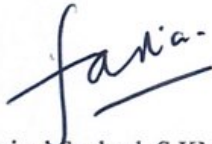


Ida Nurhandayani, S.KM.

NIP. 196907231989032001

Ketua Departemen Epidemiologi, Biostatistika
Kependudukan, dan Promosi Kesehatan,

Tanggal, 27 Desember 2022



Fariani Syahrul, S.KM., M.Kes.

NIP. 196902101994032002

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

1. Kantor Kesehatan Pelabuhan (KKP) adalah Unit Pelaksana Teknis (UPT) Kementerian Kesehatan yang melaksanakan upaya cegah tangkal keluar atau masuknya penyakit dan/atau faktor risiko kesehatan di wilayah kerja pelabuhan, bandar udara, dan pos lintas batas darat negara. KKP dipimpin oleh Kepala KKP. Struktur organisasi KKP terdiri dari subbagian administrasi umum, instalasi, wilayah kerja, dan kelompok jabatan fungsional.
2. Surveilans Haji di Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas I Surabaya dilakukan melalui tahap pengumpulan data yang meliputi pengumpulan data jumlah wanita usia subur, status kehamilan pada wanita usia subur, status vaksinasi, status laik terbang, data jemaah rawat jalan, rujukan, rawat inap, data vaksinasi, data tunda berangkat, dan data batal berangkat, data jemaah haji risiko tinggi, data status istithaah jemaah haji, serta data vaksinasi. Setelah data dikumpulkan, kemudian data diolah menggunakan aplikasi Microsoft Excel dan aplikasi Sistem Komputerisasi Haji Kesehatan (SISKOHATKES) serta aplikasi Sistem Informasi Karantina Kesehatan (SINKARKES). Setelah data diolah, data lalu di analisis secara deskriptif untuk menggambarkan status kesehatan jemaah haji, hasil pemeriksaan kesehatan Jemaah haji, serta pelayanan yang dilakukan di embarkasi/debarkasi. Hasil dari analisis data yang dilakukan kemudian akan disebarluaskan ke seluruh stakeholders terkait untuk mengendalikan masalah kesehatan haji, seperti Kementerian Agama Provinsi Jawa Timur, Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur, serta Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota asal.
3. Masalah yang ditemukan pada pelaksanaan surveilans haji di Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas I Surabaya adalah Data pemeriksaan kesehatan tahap 1 dan 2 belum terupdate, Masih ada jemaah haji tidak istithaah yang tiba di embarkasi, dan Pengisian pemeriksaan kesehatan tahap 3 diinput manual. Prioritas masalah yang diambil adalah Pengisian pemeriksaan kesehatan tahap

3 diinput manual. Akar penyebab dari masalah tersebut adalah karena keterbatasan waktu pemeriksaan kesehatan tahap 3, keterbatasan jumlah perangkat komputer yang digunakan, serta koneksi internet yang tidak lancar. Oleh karena itu, alternatif pemecahan masalah yang ditawarkan adalah menambah jumlah sumber daya manusia, menambah jumlah perangkat komputer, melakukan pengecekan koneksi internet dan mengganti jaringan internet.

5.2 Saran

Saran yang dapat diberikan untuk pelaksanaan surveilans haji pada tahun mendatang adalah:

1. Menambah jumlah sumber daya manusia.
2. Menambah jumlah perangkat komputer.
3. Melakukan pengecekan koneksi internet dan mengganti jaringan internet menjadi menggunakan kabel LAN.